

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN ASET,
LIABILITAS DAN EKUITAS
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)**



SKRIPSI

Disusun oleh:

Utami Pardinal Putri

C1C009038

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN ASET,
LIABILITAS DAN EKUITAS**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

**UTAMI PARDINAL PUTRI
C1C009038**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
2014**

Skripsi Oleh Utami Pardinal Putri ini

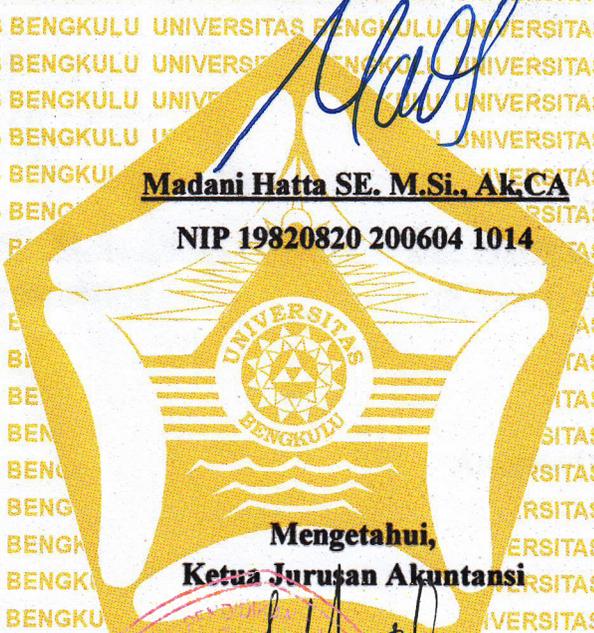
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Bengkulu, 5 Maret 2014

Pembimbing,

Madani Hatta SE., M.Si., Ak.CA

NIP 19820820 200604 1014



Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Fadli, SE., M.Si., Ak.CA

NIP. 197002031998021001

Skripsi Oleh Utami Pardinal Putri ini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari

Rabu, 5 Maret 2014

Bengkulu, 5 Maret 2014

Dewan Penguji,

Ketua,

Anggota I

Madani Hatta SE. M.Si., Ak.CA

Lisa Martiah NP. SE. M.Si., Ak.CA

NIP. 198208202006041014

NIP. 197411202000032001

Anggota II

Anggota III

Nila Aprilia, SE. M.Si.Ak.CA

Sriwidharmanely, SE. MBM, Ak

NIP. 197504152001122001

NIP. 197207301997022001

Mengetahui,

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fahrudin J.S Pareke, SE., M.SI

NIP 19710914 199903 1 004

IV

MOTTO

“Tidak ada yang perlu disesali ketika sesuatu hal telah terjadi, tetapi rasakanlah hal tersebut dapat memberikan manfaat. Karena hidup bukanlah semata-mata untuk penyesalan”

(Ustadz Jefry Al-Bukhory Alm)

*Cukup ALLAH sebagai Penolong Kami dan Dia Adalah
Sebaik-baik Pelindung
(QS. Ali Imron: 173)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- ^ - ^ Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, karunia dan kemudahan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
- ^ - ^ Rasullullah, Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi umat yang menjadikan suatu insan manusia yang berguna dan menjadi lebih baik.
- ^ - ^ Ayah dan Ibu, Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang.
- ^ - ^ Keluarga besar Almarhum H. Ibrahim(Nanggut) dan Hj Rassunah(Nungguh), Keluarga besar Almarhum Madris(Kakek) dan Almarhum Sinivia(Neneka)
- ^ - ^ Untuk my Brothers Febbro Supa Putra dan Muhammad Salas, serta my sister Kayla Pardinal Putri yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
- ^ - ^ My Fathir Alvaro yang telah menjadi semangat baru dalam hidup ku.
- ^ - ^ Keluarga Gedung K yang aku banggakan
- ^ - ^ Almamaterku Universitas Bengkulu.

SPECIAL THANKS TO

- ^ - ^ Allah SWT. Ayat-ayatMu sungguh menenangkan dan menjawab semua kegunaan dalam hati.
- ^ - ^ Rasulullah Muhammad SAW, pedoman dalam hidupku
- ^ - ^ Kedua orang tuaku, Ayah (Pardinal Ibrahim, A.Md) dan Ibu (Susi) yang selalu memberikan kasih sayang, yang selalu berkorban untukku, selalu bersabar serta berdoa untuk keberhasilanku. Sungguh mereka adalah orang tua terbaik di dalam hidupku.
- ^ - ^ Adik-adik ku Febbro Supa Putra, Muhammad Salas dan Kayla Pardinal Putri terima kasih sebanyak-banyaknya karena telah memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT berupa nikmat yang berlimpah.
- ^ - ^ Keluarga besarku Nanggungut H. Ibrahim (alm) dan Nungguh H. Rasunah, keluarga besar Kakek Madris(Alm) dan Nenek Sintia(Alm) terimakasih banyak atas dukungan kalian semua.
- ^ - ^ Pembimbing skripsiku Madani Hetta SE, M.Si Ak. CA yang baik hati Terima kasih pak atas masukan, motivasi, yang selalu bapak berikan kepada kami. yang sangat sabar, tidak pernah lelah dalam membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ^ - ^ Ketua Jurusan Akuntansi Bapak Dr. Fadli, SE, M.si, Ak CA memberikan motivasi, semangat, nasehat dan pelajaran berharga kepadaku bukan hanya ilmu akademik tapi juga ilmu tentang kehidupan untuk menjadi lebih baik lagi.
- ^ - ^ Ibu Lisa Martiah NP. Se, M.Si, Ak CA, Ibu Nila Aprilia SE, M.Si, Ak CA dan Sriwidharmaney, SE, M.Si, Ak selaku dewan penguji Terimakasih untuk bimbingan dalam pencapaian terbaik ini.
- ^ - ^ Pembimbing akademisku Ibu Halimatusyadiyah, SE.M.SiAk yang memberikan nasehat, membimbing serta motivasi-motivasi selama ini.

- ^ - ^ Untuk seluruh dosen akuntansi universitas bengkulu yang tak bisa ku ucapkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan motivasi yang kalian bagikan selama ini untuk menja-
di bekal dalam perjalanan keberhasilanku.
- ^ - ^ Sahabat terbaikku Meli Sartika(Chuyy), Endang, Tessa, Widya, Feronika dan Tryan
Sari. Terimakasih untuk kebersamaan yang luar biasa yang selalu memberikan dukungan,
semangat serta pengalaman yang luar biasa.
- ^ - ^ Teman-temanku Akun O9 B hakky, redho, ibat, sari, amel, tere, fenny, rafles, edo,
rani, aziz, mifta, dian, dita, happy, rechy, hilman, febza, sigit, mira, deri, dimas, emman,
damitri, wildan, eka, aulia, riska, yessy, yudy, husni, hapiz. Terimakasih atas rasa kekeluar-
gaannya selama ini.
- ^ - ^ Rekan-rekan seperjuangan ria, rina, hapis, wirangga, bayu, tere, rani, sintia terimaka-
sih rasa kekeluargaannya. Serta Aseg Nova angkatan 2012 yang telah membantu dalam
pengumpulan data
- ^ - ^ Aseg-adeq yang mengajar tutor PA mahasiswa angkatan 2013, yang mau membantu
dalam pengumpulan data. Serta seluruh mahasiswa angkatan 2013 yang berpartisipasi
dalam pengumpulan data. Terima kasih banyak semuanya,,
- ^ - ^ Saudara kkn ku Nora, Fitri, Siska, kak Wie, Bang Al dan Ikhsan. Terimakasih atas
kebersamaannya,,
- ^ - ^ Semua yang memberi dukungan baik secara langsung dan tidak langsung dalam
menyelesaikan skripsi ini.



Pernyataan Keaslian Karya Tulis Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemahaman Aset, Liabilitas Dan Ekuitas (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)

Yang diajukan untuk diuji Maret 2014 adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran daripenulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa member pengakuan pada penulisan.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima,

Bengkulu, Maret 2014
Yang Membuat Pernyataan

Utami Pardinal Putri
C1C009038

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN ASET, LIABILITAS
DAN
EKUITAS
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)**

**Oleh
Utami Pardinal Putri¹⁾
Madani Hatta²⁾**

Abstract

The purpose of this study was to determine whether are differences in students understanding of the concept of Assets, Liability and Equity from between students SMK majoring in accounting, IPA high schools and IPS high schools. Data collection techniques in this research is using questionnaires. The population and sample in this study are 65 students majoring in Accounting University Of Bengkulu. Analysis data of the study uses different test Analysis Of Variance (ANOVA) using SPSS version 16. The results of this study indicate that there are differences in the understanding of studets SMK majoring Acconting, IPA high schools, and IPS high schools department of the concept of Assets, Liability and Equity.

Keywords: Assets. Liability and Equity

1) Student

2) Supervisor

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN ASET, LIABILITAS
DAN
EKUITAS**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)

Oleh
Utami Pardinal Putri¹⁾
Madani Hatta²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan 65 responden mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Analisis Of Variance* (ANOVA) dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

Kata kunci: Aset, Liabilitas dan Ekuitas

- 1) Calon Sarjana Ekonomi (akuntansi) Universitas Bengkulu
- 2) Dosen pembimbing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Orang tuaku yang selalu memberikan motivasi, restu dan doa yang tak terhingga untukku.
2. Madani Hatta SE. M.SI. Ak selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Fadli, SE, M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi
4. Ibu Lismawati, SE. M.Si., Ak selaku sekretaris ketua jurusan akuntansi
5. Bapak Eddy Suranta SE, M.Si., Ak dan Ibu Nila Aprila SE, M.Si., Ak selaku pengganti orang tua kami selama berada di kampus.
6. Ibu Lisa Martiah NP. SE. M.Si., Ak, ibu Nila Aprila, SE. M.Si., Ak dan ibu Sriwidharmanely, SE. MBM, Ak selaku dewan penguji.
7. Ibu Halimatusyadiah, SE.M.Si.Ak selaku pembimbing akademik.
8. Bapak Prof. Lizar Alfansi. SE.MBA. Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE.M.Sc., Ak selaku Rektor Universitas Bengkulu
10. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi khususnya dosen jurusan akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Semua teman-teman angkatan 2009.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan diberbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dan semoga skripsi ini bermanfa'at bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Bengkulu, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	VI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	VII
ABSTRAC.....	VIII
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pendidikan	9
2.2 Pengertian Akuntansi.....	10
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi ...	11
2.2.2 Aset	12
2.2.3 Liabilitas	15
2.2.4 Ekuitas.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	
2.4.1 Perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap Aset	22
2.4.2 Perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap Liabilitas.....	24
2.4.3 Perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap Ekuitas	25

2.5 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Uji Normalitas	32
3.6 Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Deskripsi Data	34
4.1.2 Deskripsi Responden	35
4.2 Statistik Deskriptif	
4.2.1 Statistik Deskriptif Aset Soal Pilihan Berganda.....	36
4.2.2 Statistik Deskriptif Liabilitas Soal Pilihan Berganda	39
4.2.3 Statistik Deskriptif Ekuitas Soal Pilihan Berganda	42
4.2.4 Statistik Deskriptif Aset Soal Essay	44
4.2.5 Statistik Deskriptif Liabilitas Soal Essay	47
4.2.6 Statistik Deskriptif Ekuitas Soal Essay	50
4.3 Uji Normalitas Data.....	54
4.4 Pengujian Hipotesis	
4.4.1 Hasil pengujian Hipotesis 1	55
4.4.2 Hasil pengujian Hipotesis 2	58
4.4.3 Hasil pengujian Hipotesis 3	61
4.5 Pembahasan	
4.5.1 Pembahasan Hipotesis 1	64
4.5.2 Pembahasan Hipotesis 2	65
4.5.3 Pembahasan Hipotesis 3	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Implikasi Penelitian	69
5.3 Keterbatasan Penelitian	70
5.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.1 Persentase Nilai Mahasiswa.....	2
2.4 Penelitian terdahulu.....	23
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	32
4.1.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.2 Karakteristik Responden.....	36
4.2.1 Statistik Deskriptif Aset Pilihan Berganda.....	37
4.2.2 Statistik Deskriptif Liabilitas Pilihan Berganda.....	39
4.2.3 Statistik Deskriptif Ekuitas Pilihan Berganda.....	41
4.2.4 Statistik Deskriptif Aset Essay.....	44
4.2.5 Statistik Deskriptif Liabilitas Essay.....	45
4.2.6 Statistik Deskriptif Ekuitas Essay.....	46
4.3.1 Normalitas Data Pilihan Berganda.....	48
4.3.2 Normalitas Data Essay.....	49
4.4.1 Hasil Hipotesis 1	
4.4.1.1 Test of Homogeneity of Variances.....	50
4.4.1.2 ANOVA.....	50
4.4.1.3 Post Hoc Test Bonferroni Test.....	51
4.4.1.4 Homogeneous Subset Scheffe Test.....	52
4.4.2 Hasil Hipotesis 2	
4.4.2.1 Test of Homogeneity of Variances.....	53
4.4.2.2 ANOVA.....	53
4.4.2.3 Post Hoc Test Bonferroni Test.....	54
4.4.2.4 Homogeneous Subset Scheffe Test.....	55
4.4.3 Hasil Hipotesis 3	

4.4.3.1 Test of Homogeneity of Variances	56
4.4.3.2 ANOVA	56
4.4.3.3 Post Hoc Test Bonferroni Test.....	56
4.4.3.4 Homogeneous Subset Scheffe Test.....	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	27
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata
2. Kuesioner
3. Jawaban Responden
4. Deskriptif Data
5. Normalitas Data
6. *Analisis Of Variance* (ANOVA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat saat ini mendorong timbulnya kebutuhan akan ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyusun laporan keuangan yang dihasilkan dan dapat memberikan informasi bagi pembacanya, diperlukan pemahaman yang benar tentang cara penyusunan laporan tersebut. Penyusunan laporan keuangan di Indonesia harus sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK). Pembelajaran dan pembahasan SAK dapat diperoleh melalui pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ada di Indonesia. Pembelajaran dan tentang penyusunan laporan keuangan yang diberikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dimulai dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi yang dimulai pada semester satu dan dua (Kusuma dan Bangun, 2011).

Tidak terkecuali bagi Jurusan Akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Jurusan yang mulai menerima mahasiswa di tahun 2002 ini, juga memiliki mata kuliah Pengantar Akuntansi yang diajarkan pada awal-awal semester, mata kuliah ini pun menjadi mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa. Dengan mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar dari akuntansi sebagai landasan atau dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkkn dilihat dari tujuan mengikuti mata kuliah pengantar

akuntansi adalah salah satunya mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan akuntansi untuk komponen dalam laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan (aset, liabilitas, dan ekuitas) dengan berdasar pada *International Financial Reporting Standart (IFRS)*.

Dilihat dari daftar nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi I yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Bengkulu 2011-2012.

Tabel I.I
Persentase Nilai Mahasiswa Angkatan 2011-2012

No.	Angkatan	A	B	C	D	Σ (%)
1	2012	12,5%	29,17%	54,17%	4,16%	100%
2.	2011	4,16%	91,68%	4,16%	0%	100%

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas yang didapat dari hasil observasi, untuk angkatan 2011 tidak terdapat perbedaan pemahaman yang cukup jauh antara mahasiswa jurusan akuntansi untuk mata kuliah pengantar akuntansi I. Sedangkan untuk angkatan mahasiswa 2012, dilihat dari nilai pengantar akuntansi I terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I. Akan tetapi penjelasan tersebut belum menyangkup keseluruhan mahasiswa dari angkatan 2011-2012, sehingga tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya maka dari itu perlu dilakukan pengujian terhadap mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Mubarak (2007) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan

dan informasi. Dari seluruh faktor tersebut pendidikan merupakan faktor yang termasuk mempengaruhi pendapatan, dilihat dari input mahasiswa yang masuk ke jurusan akuntansi dilihat dari latar belakang sekolahnya atau pendidikannya, mahasiswa akuntansi lebih didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA sedangkan untuk SMA jurusan akuntansi hanya beberapa orang saja.

Penelitian ini untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah menengah yang berbeda-beda. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sekolah menengahnya berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut tentu akan berbeda pula pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi.

Perbedaan tersebut seperti, 1) Mahasiswa yang asal sekolahnya dari sekolah menengah kejurusan atau yang biasa disebut sekolah ekonomi jurusan akuntansi lebih banyak mendapatkan pelajaran atau pengetahuan tentang akuntansi. Hal tersebut dikarenakan, selama 3 tahun ajaran mereka lebih banyak mempelajari mata pelajaran akuntansi setiap harinya. Kerena mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran wajib tiap-tiap semester, 2) Mahasiswa yang asal sekolahnya dari sekolah menengah jurusan IPS menerima pelajaran akuntansi tidak setiap hari. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran akuntansi bukan merupakan mata pelajaran satu-satunya yang diwajibkan, sehingga tidak bisa memahami sepenuhnya karena terbagi dengan

mata pelajaran lainnya, 3) Mahasiswa yang asal sekolahnya dari SMA jurusan IPA, mereka hanya menerima pelajaran akuntansi pada awal-awal tahun ajaran sekolah atau 2 semester, sehingga tidak memiliki pemahaman yang kuat seperti SMK jurusan akuntansi dan SMA jurusan IPS (Elma, 2011).

Dengan begitu seharusnya pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi harus lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah seperti SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Maksud dari penelitian ini adalah sebagai pembuktian apakah dengan adanya perbedaan latar belakang sekolah dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, akan berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

Dari hasil penelitian terdahulunya seperti penelitian yang dilakukan oleh Sar'i dkk (2010) yang mengukur perbedaan pemahaman konsep-konsep dasar akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi yang bersekolah di SMK Jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan, dari tiga variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi aset, ekuitas, dan liabilitas hanya satu variabel yang dinyatakan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda yaitu variabel ekuitas. Sedangkan terhadap variabel aset dan liabilitas tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andri (2010) yang mengukur perbedaan pemahaman konsep-konsep dasar akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi yang bersekolah di SMK Jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan, dari tiga variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi aset, ekuitas, dan liabilitas hanya satu variabel yang dinyatakan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda yaitu variabel ekuitas. Sedangkan terhadap variabel aset dan liabilitas tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah.

Penelitian yang dilakukan Sari dan Sirajuddin (2013) penelitian yang mengukur perbedaan pemahaman mahasiswa SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Hanya variabel liabilitas saja yang terdapat perbedaan pemahaman, sedangkan untuk variabel Aset dan Ekuitas tidak terdapat perbedaan pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dari penelitian Sari (2010) dan Sari dan Sirajuddin (2013) untuk dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa akuntansi bisa memahami konsep dasar dari akuntansi terhadap aset, liabilitas dan ekuitas. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul: “ **ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Bengkulu)** “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA ?
- 2) Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji secara empiris, apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap aset.
- 2) Untuk menguji secara empiris, apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap liabilitas.

- 3) Untuk menguji secara empiris, apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap ekuitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang positif untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi yang memiliki latar belakang sekolah yang berbeda. Dengan begitu akan memudahkan pengajar untuk memberikan materi pengajaran.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kembali tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan untuk mengarahkan permasalahan dalam penelitian ini agar tidak mengalami penyimpangan, sehingga akan terhindar dari pembahasan yang terlalu luas dan dapat mengarahkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas

pada mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu semester 1. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi, seperti aset, liabilitas dan ekuitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah/ perguruan tinggi yang berlangsung secara teratur dan bertingkat mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Tujuan pendidik adalah untuk memperkaya budi pekerti, pengetahuan dan untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu (Widowati, 2011).

Pendidikan yang ada diperguruan tinggi menggunakan metode konvensional, metode konvensional merupakan metode yang sangat disukai oleh dosen dalam kegiatan proses belajar, hal tersebut dikarenakan sangat mudah untuk mengatur proses pembelajaran dengan metode ini (Wina dalam Sar'i dkk, 2010).

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Mubarak (2007) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

c) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek

psikologis dan mental, taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

f) Kebudayaan

Kebudayaan akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat secara langsung. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

g) Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

2.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Kimmel dkk (2011), akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomis suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyajikan pandangan-pandangan. Singkatnya, untuk memahami organisasi anda, anda harus mengetahui keseluruhan. Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar, identifikasi, catatan, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi untuk menarik orang lain (Kieso dkk,2011).

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasikan hasil proses tersebut. Pengertian seni dalam defenisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta atau sains karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan (Suwardjono,2002). Sedangkan menurut Samryn (2012) secara umum akuntansi merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya.

Dari defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan catatan-catatan dari pelaporan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam

perusahaan yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi, a) aset, b) liabilitas, c) ekuitas, d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, e) kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagian pemilik, f) arus kas.

2.3.1 Aset

Aset adalah sumber daya-sumber daya bisnis milik sendiri. Para pembisnis menggunakan asetnya dalam melaksanakan kegiatan seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum diolah oleh semua aset adalah kemampuan untuk memberi (survices) atau keuntungan di masa depan. Dalam sebuah bisnis, Layanan yang berpotensi atau keuntungan ekonomi masa depan yang secara berkala menghasilkan aliran uang (Kieso dkk, 2011).

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan subangan, baik langsung

maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat penggunaan proses produksi alternatif. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset dapat mengalir ke dalam perusahaan dengan beberapa cara. Misalnya, aset dapat digunakan baik sendiri maupun bersama aset lain dalam produksi barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan, dipertukarkan dengan aset lain, digunakan untuk menyelesaikan kewajiban atau dibagikan kepada para pemilik perusahaan (SAK, 2012:10)

2.3.1.1 Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang perusahaan mengharapkan untuk mengkonversi uang tunai atau menggunakan dalam waktu satu tahun . Beberapa perusahaan menggunakan periode lebih dari satu tahun untuk mengklasifikasikan aset dan kewajiban lancar karena mereka memiliki siklus operasi lebih dari satu tahun (Kieso dkk, 2011) . Jenis-jenis aset lancar adalah sebagai berikut:

- a) Uang tunai atau kas adalah alat pembayaran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas biasanya terdiri atas uang kertas, uang logam dan saldo dan rekening giro di bank.
- b) Investasi jangka pendek adalah Seperti surat berharga, dapat berupa saham, obligasi, atau surat berharga lainnya yang dibeli perusahaan

dengan tujuan memanfaatkan kelebihan kas sementara yang mengganggu dalam memperoleh pendapatan tambahan.

- c) Piutang dagang dan wesel
- d) Persediaan adalah barang-barang atau bahan yang diperoleh perusahaan untuk operasi perusahaan dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- e) Biaya dibayar dimuka adalah semua biaya yang sudah dibayar dimuka akan tetapi belum mendapatkan manfaatnya, hal tersebut merupakan piutang periode akuntansi.

2.3.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (SAK, 2012:16.1)

2.3.1.3 Aset Tetap Tidak Berwujud

Banyak perusahaan memiliki aset yang tidak memiliki substansi fisik namun sering sangat berharga. Kami menyebutnya aset aset tidak berwujud . Salah satu aset tidak berwujud umum adalah goodwill . Berwujud lainnya termasuk paten, hak cipta , dan merek dagang atau nama dagang yang memberikan hak eksklusif penggunaan perusahaan untuk jangka waktu tertentu (Kieso dkk, 2011).

2.3.1.4 Beban atau biaya yang ditangguhkan

Biaya dibayar di muka sebagai aset lancar adalah pengeluaran yang sudah dibuat untuk manfaat (biasanya jasa) yang akan diterima dalam waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih lama. Item ini adalah aset lancar karena jika mereka tidak sudah dibayar mereka akan memerlukan uang tunai selama tahun depan atau siklus operasi (Kieso dkk, 2011).

2.3.1.5 Aset Lain-Lain

Item yang termasuk dalam bagian " Aset Lain-lain " sangat luas dalam praktek. Beberapa item yang umum termasuk adalah biaya ditangguhkan (biaya dibayar dimuka jangka panjang) piutang tidak lancar, aset tidak berwujud dalam aset dana khusus, pajak penghasilan tangguhan, property dimiliki untuk dijual, dan maju ke anak perusahaan. Bagian tersebut sayangnya terlalu umum klasifikasi. Sebaliknya, harus dibatasi untuk item yang tidak biasa cukup berbeda dari aset yang termasuk dalam kategori tertentu, Seperti bangunan dalam proses, uang jaminan dan mesin rusak (Kieso dkk, 2011).

2.3.2 Liabilitas

Liabilitas adalah klaim terhadap aset-yaitu, utang dan kewajiban yang ada. Bisnis dari semua ukuran biasanya meminjam uang dan membeli barang-barang secara kredit (Kieso dkk, 2011).

Liabilitas adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Liabilitas dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan. Ini biasanya memang demikian, misalnya, dengan disertai jumlah yang terutang dari barang dan jasa yang telah diterima. Namun, liabilitas juga timbul dari praktik bisnis yang lazim, kebiasaan dan keinginan untuk memelihara hubungan bisnis yang baik atau bertindak dengan cara yang adil (SAK, 2012:11)

Liabilitas atau hutang adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dengan menggunakan kekayaan perusahaan baik dalam bentuk jasa atau dagang. Liabilitas juga merupakan pengorbanan masa depan yang mungkin dari manfaat ekonomi yang timbul dari menyajikan kewajiban entitas tertentu untuk mentransfer aset atau yang memberikan layanan untuk memesan entitas di masa depan sebagai hasil dari transaksi masa lalu atau peristiwa (Kieso dkk, 2011). Liabilitas atau kewajiban ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang (Kieso dkk, 2011).

a) Kewajiban Lancar

Dalam kewajiban dan komponen ekuitas dalam neraca, pengelompokan pertama adalah kewajiban lancar. Kewajiban lancar adalah kewajiban bahwa perusahaan adalah untuk membayar dalam tahun mendatang. Contoh umum adalah hutang, hutang upah, pinjaman bank hutang, hutang bunga, dan

hutang pajak. Juga termasuk sebagai kewajiban lancar yang jatuh tempo dalam jangka panjang kewajiban pembayaran harus dilakukan dalam tahun depan atas kewajiban jangka panjang.

b) **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban bahwa perusahaan mengharapkan untuk membayar setelah satu tahun. Kewajiban dalam kategori ini meliputi hutang obligasi, hutang mortgages, jangka panjang wesel bayar, kewajiban sewa guna usaha, dan kewajiban pensiun.

2.3.3 Ekuitas

Ekuitas adalah klaim kepemilikan atas total aset ekuitas, Hal ini sama dengan total aset dikurangi total liabilitas. Berikut ini alasannya: aset bisnis yang diklaim oleh salah satu kreditur atau pemegang saham. Untuk mengetahui apa yang menjadi milik pemegang saham, kita kurangi kreditur klaim dari aset dan sisanya adalah klaim pemegang saham atas aset-ekuitas. Hal ini sering disebut sebagai sisa ekuitas, yaitu ekuitas "tersisa" setelah klaim kreditur puas. Ekuitas adalah hak residual atas aset suatu entitas yang tersisa setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan bisnis, ekuitas adalah kepemilikan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan yang

merupakan kekayaan bersih (jumlah aset dikurangi liabilitas). Ekuitas umumnya terdiri dari (1) modal saham biasa dan (2) laba ditahan .

1) Ekuitas Saham – Biasa

Sebuah perusahaan dapat memperoleh cash dengan menjual saham biasa kepada investor. Modal saham-biasa adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah yang dibayar oleh pemegang saham untuk saham biasa mereka beli.

2) Laba ditahan

Laba ditahan ditentukan oleh tiga hal: pendapatan, biaya , dan dividen.

a) Pendapatan adalah peningkatan gross ekuitas yang dihasilkan dari kegiatan usaha mengadakan atau untuk tujuan mendapatkan penghasilan. Umumnya, beban hasil dari penjualan barang dagangan, melakukan pelayanan, menyewa properti, dan uang pinjaman. Pendapatan biasanya menghasilkan peningkatan aset. Mereka mungkin berasal dari sumber yang berbeda dan disebut dengan berbagai nama tergantung pada sifat bisnis .

b) Beban adalah biaya aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses mendapatkan penghasilan. Mereka adalah penurunan ekuitas yang dihasilkan dari operasi bisnis. Seperti pendapatan, biaya mengambil banyak bentuk dan disebut dengan berbagai nama tergantung pada jenis yang dikonsumsi aset atau layanan yang digunakan.

- c) Dividen atau laba bersih merupakan kenaikan aset bersih yang kemudian tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Distribusi kas atau aset lainnya kepada pemegang saham disebut dividen. Dividen mengurangi laba ditahan, namun dividen yang bukan beban. Sebuah perusahaan pertama menentukan pendapatan dan pengeluaran dan kemudian menghitung laba atau rugi bersih. Jika memiliki laba bersih, dan memutuskan itu tidak ada gunanya baik untuk pendapatan itu, perusahaan dapat memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemiliknya (Kieso dkk, 2011).

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu sangat penting diungkapkan, karena penelitian terdahulu merupakan acuan atau sumber informasi bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang mengenai Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Penelitian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi. Sar'i dkk (2010) menguji apakah terdapat perbedaan pemahaman dan seberapa besar perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari asal sekolah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi yaitu, aset, liabilitas, dan ekuitas. Penelitian ini dilakukan kepada 29 mahasiswa jurusan akuntansi semester 3 S1 Uin Suska Riau yang terdaftar menjadi mahasiswa akuntansi tahun ajaran 2009/2010 yang berasal dari

sekolah SMK Jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah dan alat analisis yang digunakannya adalah Uji *Kruskal Wallis*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan, dari tiga variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi aset, liabilitas dan ekuitas hanya satu variabel yang dinyatakan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda yaitu variabel ekuitas. Sedangkan terhadap variabel aset dan liabilitas tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA, dan Madrasah Aliyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri (2010) meneliti, apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi yang memiliki latar belakang sekolah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi, seperti aset, liabilitas dan ekuitas. Penelitian ini dilakukan kepada 60 orang mahasiswa semester 3, 5, dan 7 jurusan akuntansi S1 Uin Suska Riau yang terdaftar menjadi mahasiswa akuntansi tahun ajaran 2009/2010 yang berasal dari sekolah SMK jurusan akuntansi, SMA, dan Madrasah Aliyah, analisis data yang digunakan menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan, tiga variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap aset, liabilitas dan ekuitas, hanya satu variabel yang dinyatakan memiliki perbedaan, yaitu Ekuitas. Sedangkan variabel aset dan liabilitas tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA, dan Madrasah Aliyah.

Tabel 2.4

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Sampel	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sar'i dkk (2010)	29	Aktiva Kewajiban Ekuitas	Dari ketiga variabel, aktiva, kewajiban dan modal yang dijadikan tolak ukur terhadap mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa, yaitu variabel modal. Sedangkan untuk variabel kewajiban dan aktiva tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi.
2.	Andri (2010)	60	Aktiva Kewajiban Ekuitas	Dari ketiga variabel, aktiva, kewajiban dan modal yang dijadikan tolak ukur terhadap mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa, yaitu variabel modal. Sedangkan untuk variabel kewajiban dan aktiva tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi
3.	Atmadinata (2013)	126	Aktiva Liabilitas Kewajiban Pendapatan Beban	Dari kelima variabel yang dijadikan ukuran tingkat pemahaman mahasiswa semester IV(empat), VI(enam) dan VIII(delapan) yaitu konsep aktiva, konsep kewajiban, konsep modal, konsep pendapatan dan

				konsep beban. Empat variabel yang tidak terdapat perbedaan pemahaman yaitu konsep aktiva, konsep kewajiban, konsep modal dan konsep pendapatan. Hanya satu variabel yang terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yaitu konsep beban.
4.	Sri dan Sirajuddin (2013)	79	Aset Kewajiban Ekuitas	Dari ketiga variabel tersebut, hanya variabel kewajiban yang terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Sedangkan variabel Aset dan Ekuitas tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa.

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap aset.

Dalam proses belajar, mahasiswa dituntun untuk memahami dengan baik materi-materi yang diberikan oleh pengajar. Dalam hal ini materi-materi yang berkenaan dengan mata kuliah akuntansi. Untuk memahami mata pelajaran akuntansi mahasiswa dituntun untuk harus memahami konsep-konsep dasar tentang aset. Aset merupakan hak atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan dalam

pengoperasian perusahaan. Menurut Kieso dkk, 2011 aset adalah sumber daya-sumber daya bisnis milik sendiri. Para pembisnis menggunakan asetnya dalam melaksanakan kegiatan seperti produksi dan penjualan.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari sekolah SMK jurusan Akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah terhadap aset yang diteliti oleh Sar'i dkk (2010), Andri (2010), tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah sedangkan dari penelitian Atmadinata (2013) tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa Akuntansi dan Manajemen semester IV(empat), VI(enam) dan VIII(delapan) terhadap konsep aktiva. Maka dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hipotesisnya. Maka dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hipotesisnya.

H₁: Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA terhadap aset.

2.5.2 Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap liabilitas.

Mahasiswa dituntut untuk memahami dengan baik materi-materi yang diberikan dalam pembelajaran setiap harinya, terkhusus dalam hal ini mengenai materi-materi akuntansi. Untuk memahami materi-materi akuntansi, harus terlebih dahulu memahami konsep-konsep dasar akuntansi seperti liabilitas. Liabilitas adalah klaim terhadap aset-yaitu, utang dan kewajiban yang ada. Bisnis dari semua ukuran biasanya meminjam uang dan membeli barang-barang secara kredit. Kegiatan-kegiatan ekonomi ini mengakibatkan hutang dari berbagai macam (Kieso dkk, 2011).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri dan Sirajuddin (2013) terdapat perbedaan pemahaman terhadap Liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Maka dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan dalam menentukan hipotesisnya.

H₂ : Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA terhadap liabilitas.

2.5.3 Perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA terhadap ekuitas.

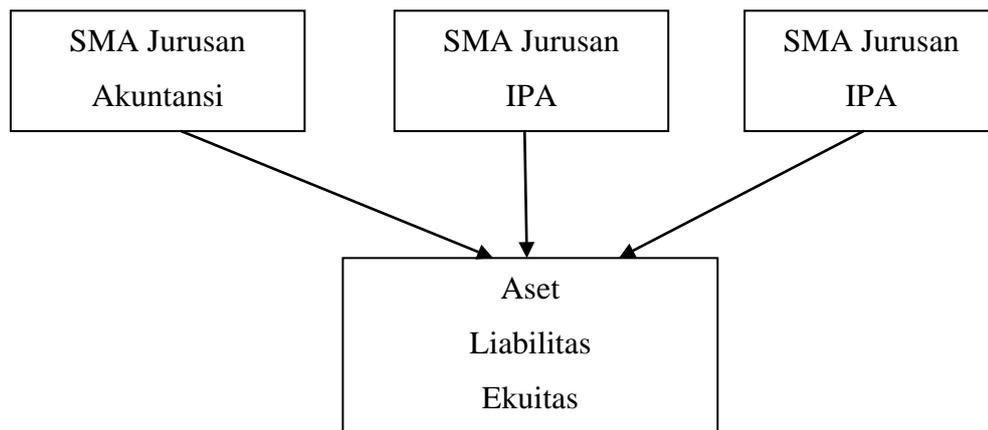
Ekuitas Klaim kepemilikan atas total aset ekuitas. Hal ini sama dengan total aset dikurangi total kewajiban. Berikut ini alasannya: aset bisnis yang diklaim oleh salah satu kreditur atau pemegang saham. Untuk mengetahui apa yang menjadi milik pemegang saham, kita kurangi kreditur klaim dari aset. Sisanya adalah klaim pemegang saham atas aset-ekuitas. Hal ini sering disebut sebagai sisa ekuitas yaitu, ekuitas "tersisa" setelah klaim kreditur puas (Kieso dkk, 2011).

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK jurusan akuntansi, SMA, dan Madrasah Aliyah terhadap ekuitas yang diteliti oleh Sar'i dkk (2010), Andri (2010) terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA dan Madrasah Aliyah. Maka dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hipotesisnya.

H₃ : Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan IPA tentang ekuitas.

2.6 Model Penelitian

Perbedaan mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda akan pemahaman dasar-dasar akuntansi seperti yang tergambar dalam model penelitian berikut ini :



Gambar 1 : Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, Melalui penelitian ini penulis ingin menguji apakah terdapat perbedaan pemahaman antaran mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Reguler di Universitas Bengkulu terhadap Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, menggunakan data kuesioner, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survey. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagi alat pengumpul data yang pokok. Dengan begitu lingkungan penelitian ini menggambarkan lingkungan yang sebenarnya.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi 4 bagian, yaitu bagian **I** berisi informasi responden, bagian **II** berisi soal-soal pemahaman konsep aset,

sebanyak 5 soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 berisi soal pertanyaan berbentuk esay, bagian **III** berisi soal-soal pemahaman konsep liabilitas, sebanyak 5 soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 berisi soal pertanyaan berbentuk esay, bagian **IV** berisi soal-soal pemahaman ekuitas, sebanyak 5 soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 berisi soal pertanyaan berbentuk esay. Soal-soal tersebut merupakan referensi dari buku Kieso dkk (2011) dan masukan atau arahan dari pembimbing. Pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman dikelompokkan berdasarkan :

- 1) Pertanyaan pemahaman aset terdiri dari:
 - a) Soal pengertian aset terdiri dari 1 soal berbentuk pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 1 dan 6).
 - b) Soal tentang penggolongan aset yang terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan 2 dan 7).
 - c) Soal pengukuran aset terdiri dari 1 pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 3 dan 10).
 - d) Soal pengungkapan dan pengakuan aset terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 4 dan 9).
 - e) Soal penyajian aset terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 5 dan 8).
- 2) Pertanyaan pemahaman liabilitas terdiri dari:
 - a) Soal pengertian liabilitas terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 1 dan 6).

- b) Soal pengukuran liabilitas terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 2 dan 9).
 - c) Soal pengakuan liabilitas terdiri dari 1 soal pilihan ganda (Pertanyaan nomor 3).
 - d) Soal penggolongan liabilitas, terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal esay (Pertanyaan nomor 4 dan 7).
 - e) Soal penyajian liabilitas, terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 2 esay (Pertanyaan nomor 5, 8 dan 10).
- 3) Pertanyaan pemahaman ekuitas terdiri dari:
- a) Soal pengertian ekuitas terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 esay (Pertanyaan nomor 1 dan 6).
 - b) Soal penggolongan ekuitas terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 esay (Pertanyaan nomor 2 dan 7)
 - c) Soal penyajian ekuitas dan treasury sebanyak 2 soal pilihan ganda (Pertanyaan nomor 3 dan 4)
 - d) Soal tentang istilah ekuitas dan Share capital-ordinary dan Retained earning terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 esay (Pertanyaan nomor 5 dan 8).
 - e) Soal klasifikasi ekuitas berdasarkan jenis perusahaan sebanyak 2 soal esay (Pertanyaan nomor 9 dan 10).

Untuk soal yang berbentuk pilihan ganda apabila jawaban benar mendapatkan nilai/poin 1, dan untuk jawaban pertanyaan soal yang

berbentuk *essay* dibuat skala penilaian, untuk kategori jawaban benar dengan range 1% - 39% mendapatkan nilai 1, 40 % - 69% mendapatkan nilai 2, dan 70% - 100% mendapatkan nilai 3 (Kresna, 2013). Dari poin nilai tersebut, maka jika benar semua untuk jawaban soal pilihan berganda Aset, Liabilitas dan Ekuitas adalah 15 sedangkan untuk untuk soal essay 1Aset, Liabilitas dan Ekuitas adalah 45.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Universitas Bengkulu semester I. Dengan kriteria adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi yang berasal dari SMA jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi tidak terlalu besar dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode total sampling atau sensus. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat lebih cenderung mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil terjadinya kesalahan terhadap nilai populasi.

Tabel 3.3.1
Jumlah Total Mahasiswa Semester I Universitas Bengkulu

Jumlah total mahasiswa semester I	121 orang
Dikurangi mahasiswa SMK non Akuntansi	1 orang
Sampel	120 orang

Sumber: Data olahan(2013)

Dilihat dari tabel di atas, jumlah seluruh populasi adalah 121 mahasiswa, kerana terdapat mahasiswa yang berasal dari SMK non Akuntansi, maka dari populasi tersebut sampel yang ambil adalah 120

mahasiswa. Dari 120 mahasiswa yang dijadikan populasi, diketahui jumlah mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.2
Jumlah mahasiswa SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS

Keterangan	Jumlah
SMK jurusan Akuntansi	11
SMA jurusan IPA	47
SMA jurusan IPS	62
Total	120

Dari tabel di atas, dari jumlah seluruh populasi 120 orang mahasiswa, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi sebanyak 11 orang mahasiswa, untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA sebanyak 47 orang mahasiswa dan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS sebanyak 62 orang mahasiswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari beberapa jawaban atas kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Metode yang digunakan dalam penyebaran kuesioner adalah, kuesioner diberikan langsung kepada responden dan setelah diisi, kuesioner langsung diserahkan kembali secara langsung kepada peneliti. Jenis instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah Tes.

Tes diberikan untuk mengukur perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Soal tes yang diberikan terkait materi-materi yang termasuk dalam konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Tes diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Reguler Universitas Bengkulu. Soal tes tersebut berisi 30 butir pertanyaan dengan 15 buah pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choise*) dan 15 soal berbentuk *essay*.

Soal tes didistribusikan dengan memberikan soal kepada responden atau mahasiswa dengan cara mengumpulkan mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian didalam kelas. Setelah soal tes dibagikan kepada responden dan langsung diisi oleh responden selama \pm 60 menit untuk mengerjakan lalu dikumpulkan setelah selesai. Pada saat pengerjaan soal tes responden dilarang membuka buku catatan atau referensi lain yang membantu responden untuk menjawab.

3.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendekteksi data dari suatu model regresi, bisa dilakukan dengan melihat bagaimana cara penyebaran datanya. Dalam penelitian ini, penguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji

Kolmogrov- Smirnov > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Analisis Of Variance* (ANOVA) yang digunakan untuk menguji perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap Asset, Liabilitas dan Ekuitas. ANOVA digunakan untuk membandingkan rata-rata dari beberapa populasi yang diwakili oleh beberapa kelompok sampel secara bersamaan. Rumus uji ANOVA adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\hat{S}B^2}{\hat{S}W^2}$$

Keterangan:

$\hat{S}B^2$ = Variansi antar perlakuan

$\hat{S}W^2$ = Variansi dalam perlakuan

Keputusan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- o Jika angka signifikansi > 0.05, maka H_0 ditolak.
- o Jika angka signifikansi < 0.05, maka H_0 diterima